



### **PERTUMBUHAN PRODUKSI**

#### **INDUSTRI MANUFAKTUR BESAR DAN SEDANG, TRIWULAN III TAHUN 2015**

#### **PERTUMBUHAN PRODUKSI IBS TRIWULAN-III TH 2015 TURUN -2,38 PERSEN DARI TRW-II TH 2015**

- Pertumbuhan (q-to-q) produksi Industri Manufaktur Besar dan Sedang Triwulan III tahun 2015 Provinsi Jawa Tengah turun sebesar -2.38 persen dari produksi industri Triwulan II tahun 2015.
- Pertumbuhan (y-on-y) produksi Industri Manufaktur Besar dan Sedang Triwulan III tahun 2015 Provinsi Jawa Tengah turun sebesar -3,11 persen dari produksi industri Triwulan III tahun 2014.
- Pertumbuhan produksi Industri Manufaktur Besar dan Sedang Indonesia Triwulan III tahun 2015 naik sebesar 1,04 persen (\*) dari produksi industri Triwulan II tahun 2015 ( q-to-q) dan naik sebesar 4,22 persen (\*) dari produksi industri Triwulan III tahun 2014 (y-on-y). (\*= angka sementara)

#### **I. PERTUMBUHAN (q-on-q) PRODUKSI INDUSTRI MANUFAKTUR BESAR DAN SEDANG TRIWULAN**

Pertumbuhan (q-to-q) produksi industri manufaktur besar dan sedang triwulan III terhadap triwulan II tahun 2015 di Jawa Tengah turun sebesar -2,38 persen . Pengelompokan skala industri berdasarkan konsep jumlah tenaga kerja baik tetap maupun tidak tetap, yakni jumlah tenaga kerja 20-99 orang dikelompokkan dalam industri sedang dan jumlah tenaga kerja 100 orang atau lebih dikelompokkan dalam industri besar.

Turunnya pertumbuhan (q to q) produksi industri besar dan sedang pada triwulan III merupakan andil dari turunnya 10 (sepuluh) kelompok industri dari 16 (enam belas) kelompok industri yang membentuk pertumbuhan produksi industri pengolahan Besar dan Sedang yang ada di Jawa Tengah. Penurunan terbesar ditunjukkan oleh kelompok industri komputer, barang elektronik dan optik sebesar -22,18 persen sedangkan penurunan terkecil -0,51 persen ditunjukkan oleh kelompok industri furnitur. Selain kelompok tersebut diatas kelompok industri manufaktur

besar dan sedang yang juga memberikan penurunan pertumbuhan produksi yang cukup besar adalah kelompok : industri bahan kimia dan barang dari bahan kimia sebesar -9,35 persen, ; industri logam dasar sebesar -5,96 persen ; industri kayu, barang dari kayu dan gabus (tidak termasuk furnitur) dan barang anyaman dari bambu, rotan dan sejenisnya sebesar -4,37 persen ; industri karet, barang dari karet dan plastik sebesar -3,57 persen; industri kertas dan barang dari kertas sebesar -3,17 persen. Sementara kelompok industri makanan; industri pengolahan tembakau; industri tekstil serta industri furniture juga mengalami penurunan pertumbuhan tetapi relative kecil tidak sampai -2 persen

Beberapa kelompok lainnya memberikan andil dalam mendukung laju kenaikan pertumbuhan produksi industri besar dan sedang dengan memberikan pertumbuhan produksi yang positif. Kenaikan pertumbuhan produksi ditunjukkan oleh 6 (enam) kelompok industri dengan kenaikan terbesar terjadi pada kelompok industri mesin dan perlengkapan ytdl sebesar 8,35 persen dan terkecil pada kelompok Industri Pakaian Jadi sebesar 1,01 persen. Kelompok industri lainnya yang memberikan andil kenaikan pertumbuhan produksi diantaranya kelompok industri farmasi, produk obat kimia dan obat tradisional sebesar 7,30 persen ; industri barang galian bukan logam sebesar 3,03 persen; industri alat angkut lainnya 1,39 persen serta industri minuman 1,35 persen.

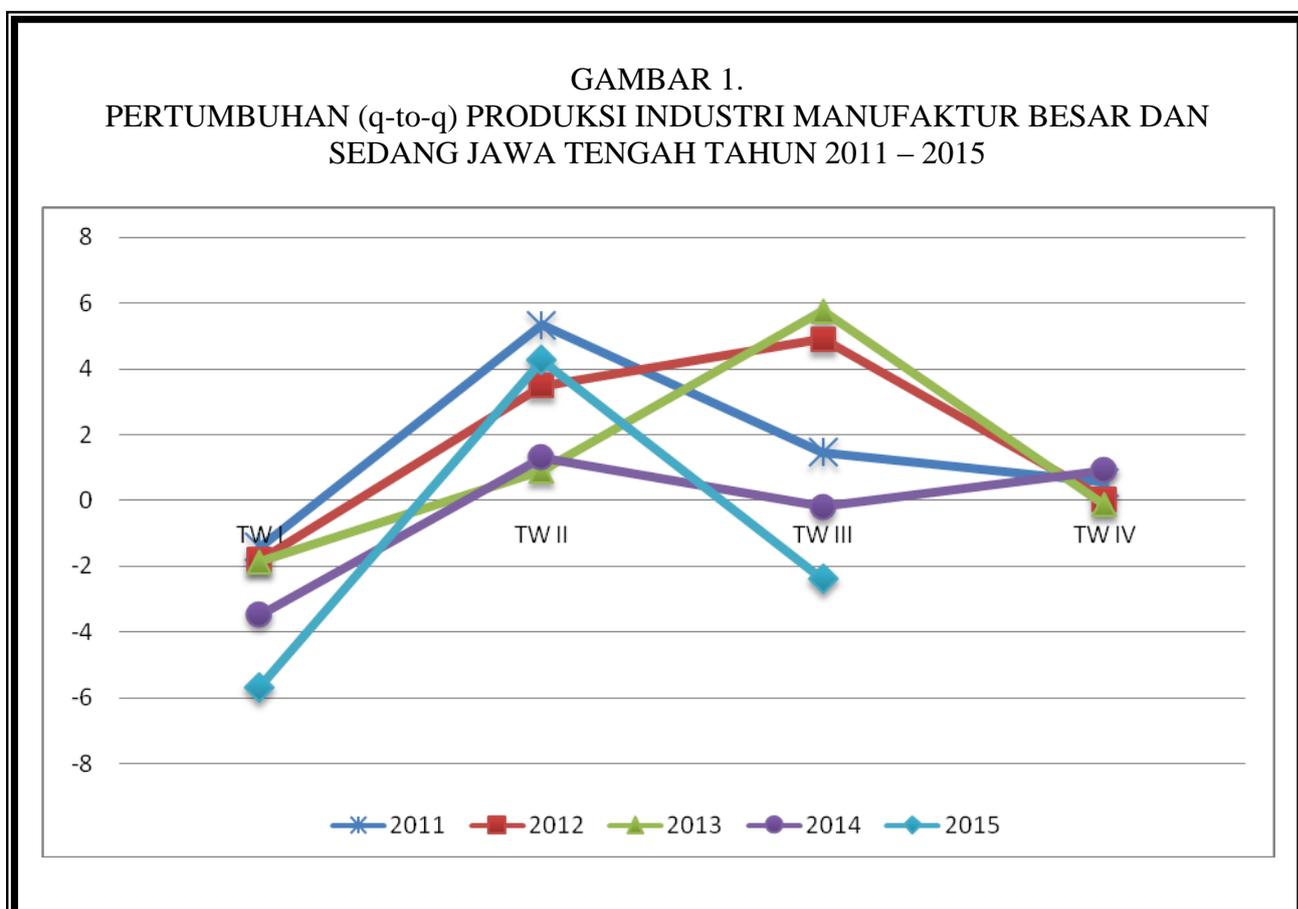
**Tabel 1.**  
**PERTUMBUHAN (q-to-q) PRODUKSI INDUSTRI MANUFAKTUR BESAR DAN  
SEDANG TRIWULAN III TAHUN 2015**

NO	JENIS INDUSTRI	PERTUMBUHAN TRIWULAN II/15 (%)	PERTUMBUHAN TRIWULAN III/15 (%)
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Industri Makanan – <i>Manufakture of food products</i>	13.12	-1.79
2	Industri Minuman - <i>Manufakture of beverages</i>	9.58	1.35
3	Industri Pengolahan tembakau - <i>Manufakture of tobacco products</i>	8.20	-1.61
4	Industri Tekstil - <i>Manufakture of textiles</i>	2.13	-1.89
5	Industri Pakaian Jadi- <i>Manufakture of wearing apparels</i>	3.95	1.01
6	Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus (Tidak Termasuk Furnitur) dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan dan Sejenisnya- <i>Manufakture of wood and of products of wood and cork, except furniture; manufakture of articles of straw and plaiting materials, bamboo, rattan and the like</i>	-12.53	-4.37
7	Industri Kertas dan Barang dari Kertas - <i>Manufakture of paper and paper products</i>	-0.51	-3.17
8	Industri Bahan Kimia dan Barang dari Bahan Kimia - <i>Manufakture of chemicals and chemical products</i>	-2.13	-9.35
9	Industri Farmasi, Produk Obat Kimia dan Obat Tradisional - <i>Manufakture of pharmaceuticals, medicinal chemical and botanical products</i>	-0.01	7.30
10	Industri Karet, Barang dari Karet dan Plastik - <i>Manufakture of rubber and plastic products</i>	0.82	-3.57
11	Industri Barang Galian Bukan Logam - <i>Manufakture of other non-metallic mineral products</i>	5.60	3.03
12	Industri Logam Dasar - <i>Manufakture of basic metals</i>	1.09	-5.96
13	Industri Komputer, Barang Elektronik dan Optik - <i>Manufakture of computers, electronic and optical products</i>	10.62	-22.18
14	Industri Mesin dan Perlengkapan ytdl - <i>Manufakture of machinery and equipment n.e.c</i>	-6.89	8.35
15	Industri Alat Angkutan Lainnya - <i>Manufakture of other transport equipment</i>	3.35	1.39
16	Industri Furnitur - <i>Manufakture of furniture</i>	3.51	-0.51
<b>JAWA TENGAH</b>		<b>4.27</b>	<b>-2.38</b>

Pertumbuhan (q-to-q) produksi industri manufaktur besar dan sedang di Jawa Tengah yang perhitungannya dilakukan setiap triwulan, pada 5 (lima) tahun terakhir ini yakni tahun 2011-2015 tampak bervariasi. Dalam triwulan yang sama pada tahun yang berbeda berkecenderungan memberikan pola yang sama, seperti yang ditunjukkan pada triwulan II tahun 2011 sampai dengan tahun 2015 kecenderungan memberikan kenaikan pertumbuhan produksi terhadap triwulan sebelumnya. Pertumbuhan (q-to-q) produksi industri manufaktur besar dan sedang tertinggi selama kurun waktu 2011 sampai 2015 terjadi pada triwulan III tahun 2013 mencapai 5,76 persen dan yang terendah terjadi pada triwulan IV tahun 2012 yang hanya sebesar 0,05 persen. Pola kenaikan pertumbuhan (q to q) juga terjadi pada triwulan III tahun 2011-2013 dan triwulan IV kecuali triwulan IV/2013.

Pertumbuhan produksi naik tidak selamanya terjadi di setiap triwulan, variasi ditunjukkan dengan adanya penurunan pertumbuhan produksi. Kecenderungan pola yang sama ditunjukkan pada triwulan I mulai tahun 2011 hingga tahun 2015, memberikan pola penurunan pertumbuhan produksi terhadap triwulan sebelumnya. Penurunan terbesar terjadi pada triwulan I/2015 terhadap triwulan IV/2014 sebesar -5,68 persen, dan penurunan terkecil terjadi pada triwulan IV tahun 2013 terhadap triwulan III tahun 2013 sebesar -0,14 persen. Selain itu penurunan juga terjadi pada triwulan III tahun 2014 dan tahun 2015 terhadap triwulan sebelumnya.

Fluktuasi pertumbuhan produksi industri manufaktur besar dan sedang dari triwulan ke triwulan dapat dilihat pada gambar berikut :



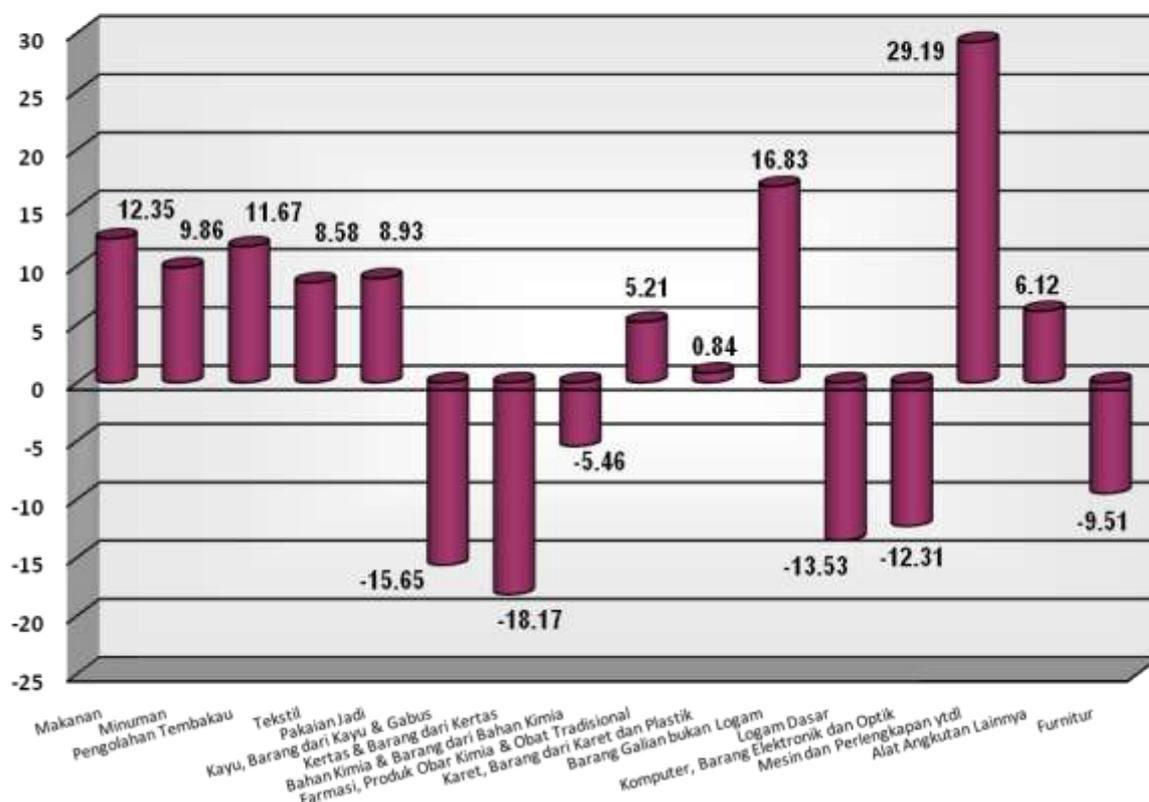
## **II. PERTUMBUHAN (y-on-y) PRODUKSI INDUSTRI MANUFAKTUR BESAR DAN SEDANG TRIWULAN III/2015**

Sejalan dengan pertumbuhan (q to q), pertumbuhan (y on y) produksi industri besar dan sedang Jawa Tengah pada triwulan III/2015 juga mengalami penurunan sebesar -3,11 persen terhadap triwulan III tahun 2014. Sebanyak 6 (enam) kelompok industri memberikan andil atas turunnya pertumbuhan produksi, dengan penurunan pertumbuhan produksi terbesar ditunjukkan oleh kelompok industri kertas dan barang dari kertas sebesar -18,17 persen dan terkecil ditunjukkan oleh kelompok industri bahan kimia dan barang dari bahan kimia sebesar -5,46 persen masing-masing terhadap triwulan III/2014. Selain kelompok tersebut diatas beberapa kelompok industri yang mendukung turunnya pertumbuhan (y-on-y) produksi industri besar dan sedang dengan memberikan pertumbuhan yang negatif cukup besar pada triwulan III/2015 terhadap triwulan III/2014, diantaranya kelompok industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus (Tidak Termasuk Furnitur) dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan dan Sejenisnya sebesar -15,65 persen ; industri logam dasar sebesar -13,53 persen dan industri komputer, barang elektronik dan optik sebesar -12,31 persen.

Tidak semuanya kelompok industri mengalami penurunan pertumbuhan produksi, industri yang mengalami kenaikan pertumbuhan produksi tertinggi adalah industri mesin dan perlengkapan ytdl sebesar 29,19 persen dan terendah adalah kelompok industri karet, barang dari karet dan plastik sebesar 0,84 persen. Beberapa kelompok lain yang mendukung kenaikan pertumbuhan produksi dengan pertumbuhan diatas 10 persen diantaranya, industri barang galian bukan logam ; industri makanan dan industri pengolahan tembakau. Sedangkan kelompok industri minuman; industri pakaian jadi, industri tekstil, industri alat angkut lainnya dan industri farmasi, produk obat kimia dan obat tradisional serta Industri Karet, Barang dari Karet dan Plastik juga menunjukkan kenaikan pertumbuhan produksi tetapi dibawah 10 persen.

Pertumbuhan (y on y) produksi industri manufaktur besar dan sedang di Jawa Tengah mulai triwulan I/2011 sampai dengan triwulan III/2015 terhadap triwulan yang sama pada tahun sebelumnya bervariasi. Kenaikkan pertumbuhan produksi terbesar terjadi pada triwulan IV/2011 terhadap IV/2010 sebesar 14,51 persen dan kenaikkan pertumbuhan produksi terkecil pada triwulan II/2015 terhadap triwulan II/2014 yakni 0,02 persen. Sedangkan penurunan pertumbuhan produksi terbesar ditunjukkan pada triwulan II/2012 terhadap triwulan II/2011 dan penurunan pertumbuhan produksi yang terkecil terjadi pada triwulan III/2011 terhadap triwulan III/2010. Sementara untuk triwulan III tahun 2011 – 2015 terhadap triwulan III tahun sebelumnya, memberikan pola kenaikkan pertumbuhan produksi pada tahun 2012-2014 dan pada tahun 2011 serta 2015 menunjukkan penurunan pertumbuhan produksi.

**GAMBAR 2.**  
**PERTUMBUHAN (y-on-y) PRODUKSI INDUSTRI MANUFAKTUR**  
**BESAR SEDANG TRIWULAN III/2015 DARI TRIWULAN III/2014**



### III. PERTUMBUHAN PRODUKSI INDUSTRI MANUFAKTUR BESAR DAN SEDANG JAWA TENGAH DAN INDONESIA

Pertumbuhan (q to q) produksi industri manufaktur besar dan sedang Jawa Tengah dan nasional pada triwulan III/2015 terhadap triwulan II/2015 tampak tidak sejalan. Kontribusi penurunan pertumbuhan produksi industri manufaktur besar dan sedang di Jawa Tengah sebesar -2,38 persen menghambat laju pertumbuhan nasional, sehingga pertumbuhan produksi nasional hanya mencapai 1,04 persen (angka sementara). Pertumbuhan positif merupakan andil dari 14 (empat belas) kelompok industri dari 23 kelompok industri besar dan sedang yang mendukungnya, dengan pertumbuhan berkisar antara 6,96 persen sampai -2,91 persen, masing-masing ditunjukkan oleh kelompok industri mesin dan perlengkapan ytdl serta Industri Kulit, Barang dari Kulit dan Alas Kaki.

Untuk pertumbuhan (y on y) produksi industri manufaktur besar dan sedang nasional triwulan III/2015 terhadap triwulan III/2014 mengalami kenaikan sebesar 4,22 persen, juga tidak sejalan dengan pertumbuhan (y on y) produksi industri manufaktur besar dan sedang Jawa Tengah

yang menunjukkan penurunan sebesar -3,11 persen. Kontribusi terbesar dalam pertumbuhan produksi nasional adalah kelompok industri farmasi, produk obat kimia dan obat tradisional sebesar 15,31 persen, dan terkecil -12,01persen ditunjukkan oleh kelompok Industri Pakaian Jadi.

